

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Jagir yang dilaksanakan pada 29 Januari 2024 – 23 Februari 2024 dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan di Puskesmas Jagir memberikan gambaran dan bekal mengenai peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam pelayanan di puskesmas.
2. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan di Puskesmas Jagir memberikan calon apoteker untuk memperoleh wawasan, keterampilan, dan pengalaman dalam melakukan pelayanan kefarmasian di puskesmas.
3. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan di Puskesmas Jagir memberikan kesempatan untuk mengetahui bagaimana kondisi yang ada di lapangan, yang dapat dijadikan sebagai bekal untuk mempersiapkan diri dalam dunia kerja yang membuat calon apoteker untuk menjadi tenaga farmasi yang profesional.
4. Melalui kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Jagir memberikan gambaran tentang penyelesaian masalah praktek dan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
5. Dengan adanya Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) ini calon apoteker mengetahui peran apoteker dalam menjalankan praktek kefarmasian untuk keselamatan pasien dengan memperhatikan terapi yang diberikan, dengan memberikan konselin, informasi, dan edukasi kepada pasien.
6. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) memberi kesempatan kepada calon Apoteker untuk melihat dan mempelajari bagaimana strategi dan pengembangan praktek profesi Apoteker di Puskesmas.
7. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan di Puskesmas Jagir memberikan kesempatan kepada calon Apoteker untuk belajar berkomunikasi dan berinteraksi dengan tenaga kesehatan lain yang bertugas di Puskesmas.

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker yang telah dilaksanakan mulai tanggal 29 Januari - 23 Februari 2024 di Puskesmas Jagir, saran yang dapat kami berikan untuk meningkatkan pelayanan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendukung pelayanan kefarmasian di puskesmas jagir perlu adanya sedikit perluasan di area pelayanan farmasi, sehingga memudahkan untuk mobilitas dan pelayanan obat dapat berjalan dengan lancar.
2. Perlu adanya penambahan tenaga kefarmasian pada unit pelayanan obat agar pelayanan kefarmasian pada pasien menjadi lebih optimal, dan pelayanan menjadi lebih cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- British Medical Association, 2022, British National Formulary 83, London: Royal Pharmaceutical Society
- British Medical Association, 2020, British National Formulary for Children (BNFC) 2020-2021, London: Royal Pharmaceutical Society
- Brayfield, A. 2014, *Martindale The Complete Drug Reference, 38th Edition*, Pharmaceutical Press, London.
- Dipiro, J. T., Yee, G. C., Posey, L. M., haines, S. T., Nolin, T. D., and Ellingrod, V., 2020. *Pharmacotherapy A Pathophysiology Approach, 11th ed*, McGraw Hill, USA.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- McEvoy, G. K. 2011, AHFS Drug Information, American Society of Health System Pharmacist, New York.
- MIMS Indonesia, 2024, Drug information, Diakses pada Februari 2024 <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/>
- PERKI, 2015, Pedoman Tatalaksana Hipertensi pada Penyakit Kardiovaskular, edisi pertama, Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia, Jakarta.
- PERKENI. 2021, Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia, 1st edition. PB. PERKENI
- Permenkes No. 23 Tahun 2022 tentang Penanggulangan Human Immunodeficiency Virus, Acquired Immunodeficiency Syndrome, dan Infeksi Menular Seksual
- PDHI. 2019. Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi, Jakarta: Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia.
- Sweetman, S.C. (ed). 2009, Martindale: The Complete Drug Reference, 36th edition. Everbest Printing, China.
- Whalen, K., Radhakrishnan, R. and Feild, C. (eds). 2019, Lippincott Pharmacology, 7 th ed., Wolters Kluwer, Philadelphia